

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT.
INDOFOOD CBP YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2014 - 2018**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

MUHAMMAD FIRDAUS

NPM. 16.011.205.04

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2020**

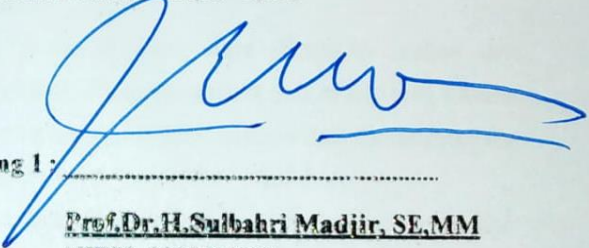
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

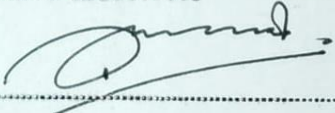
NAMA : MUHAMMAD FIRDAUS
Nomor Pokok / NPM : 1601120504
Jurusan / Prog Study : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada Pt. Indofood Cbp Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018

Pembimbing Skripsi

Tanggal : Pembimbing 1 :


Prof. Dr. H. Sulbahri Madiir, SE, MM
NIDN. 0218079001

Tanggal : 21/10/20 Pembimbing 2 :


Padriansyah, SE, M.Si
NIDN. 0016035101

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN. 0205026401

255 / PS / DFE / 20

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Firdaus**

NPM : **16.011.205.04**

Fakultas : **Ekonomi**

Jurusan : **Akuntansi**

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi ini yang berjudul :

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PT. INDOFOOD CBP YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 - 2018”**

Adalah benar – benar merupakan karya asli saya. Kecuali kutipan yang disebutkan atau sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dengan skripsi ini, maka sepenuhnya tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, September 2020

Penulis


Muhammad Firdaus

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
MOTTO DAN PEMBAHASAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	9
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan	9
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	9
2.1.1.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	11
2.1.1.3 Manfaat Analisis Laporan Keuangan	13
2.1.1.4 Jenis-jenis Laporan Keuangan	14
2.1.2 Rasio Keuangan	16
2.1.2.1 Pengertian Rasio Keuangan	16
2.1.2.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan	16
2.1.3 Kinerja Keuangan	21
2.1.3.1 Pengertian Kinerja	21

2.1.3.2	Pengetian Kinerja Keuangan	21
2.1.3.3	Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan	22
2.1.3.4	Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan	23
2.1.4	<i>Economic Value Added (EVA)</i>	24
2.1.4.1	Pengertian <i>Economic Value Added (EVA)</i>	24
2.1.4.2	Tujuan <i>Economic Value Added (EVA)</i>	24
2.1.4.3	Manfaat <i>Economic Value Added (EVA)</i>	25
2.1.4.4	Keunggulan dan Kelemahan <i>Economic Value Added (EVA)</i>	26
2.1.4.5	Perhitungan <i>Economic Value Added (EVA)</i>	27
2.1.4.6	Cara Menilai Kinerja dengan Pendekatan <i>Economic Value Added (EVA)</i>	32
2.2	Penelitian yang Relevan	34
2.3	Kerangka Berpikir	37
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Tempat Penelitian	39
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	39
3.2.1	Sumber Data	39
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data	39
3.3	Populasi, Sample dan Sampling	40
3.3.1	Populasi	40
3.3.2	Sample	40
3.3.3	Sampling	40
3.4	Rancangan Penelitian	41
3.5	Variabel dan Definisi Operasional	42
3.6	Instrumen Penelitian	44
3.7	Teknik Analisis Data	44

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	48
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	48
4.1.2	Struktur Organisasi PT.Indofood CBP	50
4.1.3	Pembagian Tugas PT.Indofood CBP	51
4.1.4	Visi dan Misi Perusahaan	56
4.1.5	Kinerja Keuangan PT.Indofood CBP	57
4.1.6	Laporan Keuangan PT.Indofood CBP.....	58
4.1.7	Kinerja Keuangan dengan Menggunakan pendekatan <i>Economic Value Added (EVA)</i>	61
4.2	Pembahasan	87
4.2.1	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan <i>Economic Value Added (EVA)</i>	87
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	92
5.2	Saran	93
	DAFTAR PUSTAKA	95
	LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Kinerja Keuangan PT. Indofood Cbp	4
Tabel 2.2	Tabel Penelitian lain yang Relevan	35
Tabel 3.1	Tabel Variabel dan Definisi Operasional	42
Tabel 4.1	Tabel Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio	59
Tabel 4.2	Tabel Laporan Keuangan	60
Tabel 4.3	Tabel Data NOPAT	64
Tabel 4.4	Tabel Perhitungan Suku Bunga	69
Tabel 4.5	Tabel Perhitungan Biaya Hutang Sebelum Pajak	72
Tabel 4.6	Tabel Data ROE	75
Tabel 4.7	Tabel Daftar SKOR Penilaian ROE	78
Tabel 4.8	Tabel Penilaian Kinerja ROE	79
Tabel 4.9	Tabel Data WACC	80
Tabel 4.10	Tabel Modal yang diinvestasikan	84
Tabel 4.11	Tabel Data EVA	87
Tabel 4.12	Tabel Kriteria <i>Economic Value Added</i> (EVA)	91
Tabel 4.13	Tabel Perhitungan EVA	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir 37

ABSTRAK

MUHAMMAD FIRDAUS “Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) pada PT.Indofood CBP yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018” (Dibawah bimbingan Bapak Prof.Dr.H.Sulbahri Madjir, SE,MM, dan Bapak Padriansyah, SE,M.Si).

Skripsi ini pada dasarnya membahas tentang Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT.Indofood CBP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan kinerja keuangan PT.Indofood CBP. Sample yang diteliti dalam penelitian ini adalah Annual Report dan Financial Statement (Laporan Kinerja Keuangan), Sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu suatu teknik sampling penetapan sample dengan cara memilih sample diantara populasi Analisis data yang digunakan dan pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif.

Dalam penelitian dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dapat disimpulkan bahwa nilai EVA pada tahun 2014 - 2016 mengalami peningkatan sehingga menghasilkan EVA yang positif yaitu $EVA > 0$ (EVA lebih dari nol) hal ini menunjukkan terjadinya nilai tambah ekonomis bagi perusahaan karena para pemegang saham telah berhasil memaksimalkan laba perusahaan.

Sedangkan pada tahun 2017 - 2018 nilai EVA mengalami penurunan sehingga mengakibatkan EVA yang negatif yaitu $EVA < 0$ berarti (EVA kurang dari nol) hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu untuk memberikan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dan para investor, dengan adanya penurunan nilai EVA akan mengurangi minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode yang menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dana dan penyaluran dana serta sumber daya manusia. Maka dari itu, untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang disetor oleh para investor dalam rangka kemajuan perusahaan, diperlukan adanya pengukuran terhadap kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja merupakan salah satu hal yang penting dalam menentukan suatu investasi. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu cara pengukuran yang efektif yang dapat memberikan penilaian yang cukup akurat. Selama ini alat yang populer digunakan dalam perhitungan kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan, namun telah disadari bahwa rasio keuangan sebagai alat pengukuran kinerja ini menimbulkan masalah. (Malhamah, Sari Oktavera, 2018 : 76)

Menurut Kamaludin dalam penelitian Lelly Yuni Syahlina (2013), masalah yang timbul dengan analisis rasio adalah tidak terdapat suatu rasio yang optimal untuk mencapai tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Argumen tersebut juga diperkuat oleh Kieso, Weygandt, dan Warfield (2002) dalam penelitian Lelly Yuni Syahlina (2013) yang menyatakan bahwa kritik terbesar atas analisis rasio keuangan adalah sulitnya mencapai komparabilitas yang tinggi di antara perusahaan-perusahaan dalam industri tertentu. Mengingat keterbatasan analisis rasio keuangan tersebut sebagai alat pengukuran kinerja keuangan perusahaan, maka ada cara lain yang dapat digunakan yaitu *Economic Value Added (EVA)*. Metode EVA pertama kali dikembangkan oleh Stewart & Stern seorang analis keuangan dari perusahaan Stern Stewart & Co pada tahun 1993. (Malhamah, Sari Oktavera, 2018 : 76)

Menurut Lisa, Rany Feranita (2010 : 77) EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen.

EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat penghasilan melebihi tingkat biaya modal. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya EVA yang negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah daripada biaya modalnya.

Adanya EVA menjadi relevan untuk mengukur kinerja berdasarkan nilai ekonomis yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Dengan adanya EVA, maka pemilik perusahaan akan memberikan imbalan aktivitas yang menambah nilai dan membuang fasilitas yang merusak atau mengurangi nilai keseluruhan suatu perusahaan dan membantu manajemen dalam hal menentukan tujuan internal

perusahaan untuk implikasi jangka panjang dan bukan jangka pendek saja. Rany Feranita (2010 : 77).

EVA mampu menggambarkan pengembalian atas modal yang dikeluarkan untuk berinvestasi oleh perusahaan sehingga EVA mampu menjadi patokan dalam pengambilan keputusan oleh investor dari modal yang dimiliki. Penggunaan EVA dapat berdiri sendiri tanpa perlu di analisa perbandingan dengan perusahaan sejenis ataupun membuat analisa kecenderungan atau trend seperti rasio keuangan lainnya. Sehingga dapat dengan mudah dan cepat untuk dianalisa oleh investor apabila data yang diperoleh tidak dalam bentuk trend.

Economic Value Added (EVA) penting digunakan bagi perusahaan karena berkenaan dengan keputusan penganggaran modal yang membutuhkan perkiraan biaya modal yang membutuhkan perkiraan biaya modal untuk penganggaran yang tepat. Berkenaan dengan struktur keuangan perusahaan yang mempengaruhi tingkat resiko yang besarnya arus pendapatan sehingga mempengaruhi pula penetapan biaya modal dan berkenaan dengan keputusan-keputusan lain yang memerlukan perkiraan biaya modal.

Konsep *Economic Value Added (EVA)* adalah pengukuran kinerja perusahaan harus mempertimbangkan harapan para penyandang dana secara adil dengan mempertimbangkan biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost Of Capital, WACC*). Penerapan konsep EVA dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih fokus pada penciptaan nilai perusahaan, hal ini merupakan keunggulan dari EVA.(Malhamah & Sari Oktavera, 2018 :76)

Untuk mengetahui nilai dari Economic Value Added (EVA) suatu perusahaan terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu dengan mengetahui nilai dari *Net Operating Profit After Taxes* (NOPAT) dan *Weighted Average Cost of Capitals*(WACC).

Menurut Malhamah (2018 : 76) *Net Operating Profit After Taxes* (NOPAT) merupakan pengukuran profitabilitas yang menghitung jumlah teoritis uang tunai yang dapat dibagikan perusahaan kepada pemegang sahamnya jika tidak memiliki hutang. *Weighted Average Cost of Capitals*(WACC) merupakan biaya modal suatu perusahaan, yang terdiri dari saham, Penggunaan hutang, dan laba ditahan. WACC merupakan jumlah biaya dari masing-masing komponen modal. Misalnya pinjaman jangka pendek dan pinjamna jangka panjang (biaya hutang) serta setoran modal saham (biaya ekuitas) yang diberikan sesuai dengan proposisinya dalam struktur modal perusahaan.

Tabel 1.1

Kinerja Keuangan PT. Indofood Cbp

Uraian	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (Rp)	226.62	514.62	617.45	325.55	298.83
<i>Return On Asest</i> (ROA) (%)	10.16	11.01	12.56	11.21	10.51
<i>Return On Equity</i> (ROE) (%)	16.83	17.84	19.63	17.43	16.21
<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (%)	8.43	9.21	10.54	9.95	12.06

Berdasarkan pada tabel PT.Indofood Cbp diatas menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) pada tahun 2014 sebesar Rp.226.62, kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp.514.62 dan di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp.102.83 dengan total Rp.617.45, pada tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup drastis sebesar Rp.325.55 dan ditahun 2018 semakin menurun sebesar Rp.298.83.

Berdasarkan pada tabel diatas *Return On Asest* (ROA) pada tahun 2014 sebesar 10.16%, selanjutnya pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi sebesar 11.01% pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1.55% sehingga total menjadi 12.56%, pada tahun selanjutnya yaitu 2017 mengalami penurunan menjadi sebesar 11.21%, dan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0.7% dengan total penurunan menjadi sebesar 10.51%,

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *Return On Equity* (ROE) PT. Indofood Cbp pada tahun 2014 adalah sebesar 16.83% yang selanjutnya mengalami kenaikan pada tahun 2015 dan 2016 berturut-turut menjadi 17.84% dan 19.63% namun pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1.22% menjadi 17,43%. Namun mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi sebesar 16,21%.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Rasio *Net Profit Margin* (NPM) PT.Indofood Cbp pada tahun 2014 adalah sebesar 8.43% yang selanjutnya mengalami kenaikan pada tahun 2015 dan 2016 berturut-turut menjadi 9.21% dan 10.54% namun pada tahun 2017 rasio NPM PT.Indofood Cbp mengalami

penurunan sebesar 0.59% menjadi sebesar 9.95% dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018 menjadi sebesar 12.06%

Rasio profitabilitas di atas dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan. Namun kinerja perusahaan tidak dapat disimpulkan dengan hanya melihat atau berpatokan pada rasio-rasio profitabilitas di atas. Sehingga, untuk mengatasi kelemahan dari analisis rasio di atas mengenai baik buruknya kondisi atau kinerja keuangan PT. Indofood CBP, penulis menggunakan pendekatan Economic Value Added, sebab EVA merupakan suatu ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas dan strategi yang digunakan oleh perusahaan tersebut.

Berdasarkan pada tabel diatas penulis tertarik untuk meneliti mengenai *Economic Value Added (EVA)* yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Indofood Cbp yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas serta kaitannya maka dapat dirumuskan bahwa pokok permasalahan pada penelitian ini adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added (EVA)*. Pada PT. Indofood Cbp yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan Menganalisis Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Cbp yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat teoritis, yaitu memperkaya ilmu akuntansi khususnya Akuntansi Keuangan.
- b. Sebagai masukan empiris untuk pengembangan ilmu akuntansi khususnya kajian teori akuntansi keuangan yang berkaitan dengan analisis keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagaimana mengukur kinerja perusahaan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan penulis dibidang Akuntansi Keuangan dalam rangka menyusun karangan ilmiah , sekaligus sebagai bekal untuk penelitian – penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dan juga digunakan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dalam bidang dan kajian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Barus dan Michael Agyarana. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi* , 156.

Chikita Ayu Arindia, Siti Ragil Handayani, Sri Magesti Rahayu. (2011). Analisis Rasio Keuangan dan Metode ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Cement yang Termasuk dalam Saham Blue Chip yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Jurnal Ekonomi* , 3.

Dewi Meutia. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus Pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen dan Keuangan* , 649.

Feranita, Rany. (2017). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di ISSI). *Jurnal Ekonomi* , 28-30.

Haryanti, Merdekawati Zahara & Dwi Asih. (2011). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi* , E45.

Malhamah dan Oktavera. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomi & Bisnis* , 75.

Mulyadi. (2007). *Alat Manajemen Kontenporer Untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan* . Salemba Empat, Jakarta: Edisi Kelima.

Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty: Edisi Empat.

Ratih F D Simbolon. (2014). Analisis EVA (ECONOMIC VALUE ADDED) untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Farmasi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 3.

Supriyanto, Widiyanti Lestari . (2015). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk. *Jurnal Bisnis Administrasi* , 54.

Tunggal, Amin Widjaja. (2008). *Pengantar Konsep Nilai Tambah Ekonomi (EVA) dan Value Based Management (VBM)*. Jakarta: Harvarindo.

<https://www.indofoodcbp.com/investor-relation/annual-report>

Indofood CBP Sukses Makmur_Bilingual_31_Dec_2015_Released.pdf

AR ICBP 2018_website20190430.pdf-Indofood-CBP

www.idx.co.id

ICBP_2014_website.pdf

e790991e8f_7ab22c62f1.pdf

ICBP_Bilingual 30 Juni 2017.pdf

INDF_Annual Report_2016.pdf-IDX

indofood Sukses Makmur Tbk_Bilingual_30_Sep_2018.pdf

ICBP_Annual Report_2015.pdf

AR ICBP 2019 (web version).pdf

